



Jogja Bypass

Danais untuk PKL Malioboro Terdampak Relokasi

DANA Keistimewaan (Danais) siap mengakomodasi kebutuhan para pedagang kaki lima (PKL) Malioboro yang terdampak proyek relokasi ke dua lokasi baru. Yakni, meliputi bekas kantor Dinas Pariwisata DIY serta bangunan eks Bioskop Indra.

Paniradya Pati Paniradya Kaistimewaan DIY, Aris Eko Nugroho, menuturkan, di tahun anggaran 2022 ini Danais salah satunya difokuskan untuk membiayai proses pemindahan lapak pedagang.

Termasuk pengadaan fasilitas pendukung, promosi spot berbelanja baru, maupun untuk memenuhi permintaan khusus dari para pedagang.

Kendati belum bisa menyebut besaran alokasi yang disiapkan dalam proyek penataan tersebut, Aris memastikan bahwa Pemda DIY siap menerima segala masukan untuk penyempurnaan lokasi berjualan PKL.

"2022 ini kalau masih ada penyempurnaan dan permintaan yang harus diakomodir harus diupayakan. Per-

mintaan beliau (PKL) yang pindah misalnya butuh promosi dan, untuk apa yang sesuai dengan regulasi akan kita lakukan. Intinya regulasi memungkinkan kita lakukan," papar Aris, Minggu (9/1).

Disinggung rencana lebih lanjut terkait penataan Malioboro di tahun 2022, Aris menyebut bahwa Pemda DIY berencana untuk melanjutkan revitalisasi di sirip-sirip Jalan Malioboro. Kendati demikian, program tersebut masih dalam pembahasan lebih lanjut. **(tro)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			
3. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005